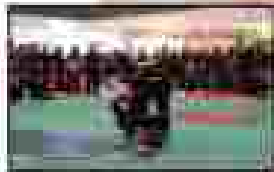


# Bentizen

LIFESTYLE



## kemeriahan HUT RI Ke 79 di Bencoolen Mall

QR Code

WA  
VOUCHER  
SELANG  
GRATIS!

www.bencoolenmall.com

# HUT RI Bendera Raksasa Berkibar Di Bencoolen Mall



Hallo sobat Benteng,  
Dalam memperingati HUT ke-79 RI bendera merah putih raksasa berukuran 10 x 15 meter berkibar di Atrium Bencoolen Mall Bengkulu. Manajer Marketing dan Event di Bencoolen Mall Wiji Astuti mengatakan, pengibaran bendera di dalam mall ini sebagai wujud apresiasi atas perjuangan pejuang yang telah gugur membawa negara Indonesia bisa merdeka dari belenggu penjajah.

Wujud mengenang perjuangan para pejuang membela negara tercinta kita," kata Wiji.  
Wiji juga mengucapkan syukur dan terima kasih atas suksesnya pengibaran bendera raksasa pertama kali dilakukan di Bencoolen Mall. saya sampai merinding ketika bendera itu turun dan kita sama-sama menyanyikan lagu Indonesia raya, disitulah nasionalisme kita berasa begitu kuat" jelas Wiji.  
Wiji berharap di hari kemerdekaan

ini seluruh masyarakat Indonesia bisa mengenang jasa para pahlawan dan mengapresiasi bidang pekerjaan masing-masing.  
kita dari Bencoolen Mall dihari kemerdekaan ini semoga bisa dan terus mengapresiasi serta mewedahi teman-teman komunitas, UMKM, bisnis dan apapun itu dalam bentuk event yang diselenggarakan bisa bermanfaat dan mempunyai energi baik," tutup Wiji.



otografer : Nurfal Widani



## Sejarah Singkat Kemerdekaan Indonesia

Sejarah Singkat Kemerdekaan Indonesia dimulai pada awal Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, setelah sebelumnya berada di bawah penjajahan Belanda dan Jepang. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dibacakan langsung oleh Soekarno dengan didampingi Mohammad Hatta di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta Pusat. Tercapainya kemerdekaan Indonesia tentu menaruh peristiwa bersejarah yang cukup panjang. Saat ini, setiap tanggal 17 Agustus, masyarakat tanah air selalu memperingati hari proklamasi.

Tanggal tersebut merupakan titik balik dari sejarah kemerdekaan Indonesia yang cukup panjang, dimana sebelumnya penduduk tanah air sempat dijajah selama bertahun-tahun. Sebelum proklamasi terjadi, terdapat banyak peristiwa penting yang melatarbelakanginya. Pada Bulan Agustus ini, Indonesia merayakan hari jadinya yang ke-78. Artinya, sudah 78 tahun Indonesia merdeka. Kemerdekaan Indonesia sendiri tak datang tiba-tiba. Kemerdekaan

didapat dari perjuangan dan pengorbanan para pahlawan melawan penjajah. Makna dan arti kemerdekaan tentu sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Berbagai peristiwa penting melatarbelakangi kemerdekaan Indonesia. Dimulai dari Peristiwa Rengasdengklok hingga pembacaan teks proklamasi Jepang kalah dari Sekutu. Sebelum Indonesia berhasil meraih kemerdekaan, ada peristiwa penting terlebih dulu, yaitu kalahnya Jepang dan Sekutu. Pada 6 Agustus 1945, Kota Hiroshima, Jepang, luluh lajak akibat bom atom yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat. Tiga hari berselang, tepatnya pada 9 Agustus 1945, Amerika Serikat kembali menjatuhkan serangan bom atom di Kota Nagasaki, Jepang. Hanya dalam waktu singkat, kedua bom atom ini berhasil menewaskan ratusan ribu orang di Hiroshima dan Nagasaki. Akibatnya, Jepang yang sudah kalah telak terpaksa menyerah kepada Sekutu, yang sekaligus menjadi penanda

berakhirnya Perang Dunia II. Jepang pun berusaha agar berita kekalahan mereka tidak terdengar oleh rakyat Indonesia. Akan tetapi, pada akhirnya, para golongan muda mengetahui berita kekalahan Jepang. Mereka segera mendesak Soekarno dan Hatta agar memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Pro Kontra Proklamasi pada Peristiwa Rengasdengklok. Sejarah kemerdekaan Indonesia juga mengalami pro kontra menyelang pembacaan proklamasi tersebut. Pro kontra ini terjadi antara golongan muda dan golongan tua. Dimana golongan tua merupakan para anggota PPKI seperti Soekarno dan Hatta. Sementara golongan muda diwakili para anggota PETA dan para mahasiswa. Pro kontra ini terjadi karena golongan muda menganggap bahwa golongan tua terlalu konservatif, sebab mereka menghendaki pembacaan proklamasi harus melalui PPKI dan sesuai dengan prosedur yang telah dianjurkan oleh Jepang yakni pada

tanggal 14 Agustus 1945. Di sisi lain golongan muda meyakini jika proklamasi harus dilaksanakan melalui PPKI.

Pasalnya golongan muda menganggap bahwa PPKI merupakan bentukan Jepang, dan mereka menginginkan kemerdekaan dengan kekuatan sendiri. Soetan Syahrir yang termasuk dalam golongan muda merupakan tokoh pertama yang mendesak Soekarno-Hatta untuk segera melakukan proklamasi.

Selanjutnya rapat rasmi dilangsungkan di Pegangsaan Timur Jakarta pada 15 Agustus 1945. Yang dihadiri oleh Djohar Nur, Subianto, Armansyah, Chairul Saleh, Kwanandar, Wikana, Margono, dan Subadio.

Hasil rapat yang dipimpin oleh Chairul Saleh tersebut memutuskan bahwa kemerdekaan Indonesia tidak harus bergantung pada pihak lain, dan merupakan hak rakyat.

Meski keputusan rapat yang menjadi bagian sejarah kemerdekaan Indonesia itu telah disampaikan kepada Soekarno-Hatta, mereka tetap bersikeras dengan pendiriannya yaitu proklamasi harus dilangsungkan melalui PPKI.

Sehingga pada akhirnya golongan muda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok, salah satu daerah di Kabupaten Karawang. Pilihan

membawa Soekarno-Hatta ke luar Jakarta adalah untuk melindungi mereka dari pengaruh Jepang.

Pegangan Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok dibantu dengan perlengkapan tentara PETA. Rengasdengklok sendiri dipilih karena letaknya strategis dan terpencil, sehingga tentara PETA bisa mengawasi setiap langkah tentara Jepang. "Perumusan teks proklamasi kemerdekaan". Dengan adanya peristiwa Rengasdengklok, akhirnya Soekarno dan Hatta tergerak untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Rapat perumusan teks proklamasi pun digelar di rumah Laksamana Tadashi Maeda pada tanggal yang sama, dihadiri oleh beberapa anggota golongan muda. Di sana, rumusan teks proklamasi ditulis oleh Soekarno dan diketik oleh Sayuti Melik dengan beberapa perubahan. "Pembacaan teks proklamasi". Usai teks



proklamasi selesai ditulis, terjadilah hari paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan pembacaan teks proklamasi oleh Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945. Pembacaan tersebut dihadiri oleh para tokoh pergerakan kemerdekaan dan seluruh rakyat Indonesia yang ingin menyaksikan buah hasil dari perjuangan para pahlawan dan tokoh penting yang membawa mereka ke kemerdekaan. Upacara pembacaan teks proklamasi tersebut berjalan dengan lancar bertempat di kediaman Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Beberapa acara telah disusun dalam hari kemerdekaan Indonesia seperti pengibaratan bendera Merah Putih, dan sambutan oleh walikota pada saat itu, yaitu Sunaryo dan Muwardi.



# Keseruan HUT RI Di Bencoolen Mall Lomba Volly Ball Hingga Pencak Silat



Hallo sobat Benturen!

Man tahu keseruan peringatan hari kemerdekaan RI ke 79 di Bencoolen Mall, berbagai perlombaan digelar, dari volly ball hingga pencak silat.

Unikn, kalau biasanya pertandingan volly ball digelar dilapangan atau stadion nah pada peringatan hari kemerdekaan RI ke 79 kali ini digelar didalam sebuah mall terbesar di Bengkulu, yakni Bencoolen Mall.

Menariknya lagi perlombaan volly ball hanya diperuntukan bagi ibu rumah tangga yang ada dikota Bengkulu.

Kadiv Marketing dan Event Promotion Bencoolen Mall, Wiji Lestari mengatakan, selain sebagai wujud peringatan hari kemerdekaan juga untuk memambah hiburan pengunjung Bencoolen Mall yang hobby akan olah raga khususnya volly ball. "Kita menggelar pertandingan volly ball didalam mall karena ibu rumah tangga, dan ternyata antusias pesertanya cukup tinggi," kata Wiji.

Wiji menjelaskan, ada 22 klub volly ball yang

bertanding dari berbagai kecamatan yang ada dikota Bengkulu.

"Untuk awal kita hanya membatasi 22 klub saja yang bertanding dan perlombaan nya sangat menghibur pengunjung mall," jelas Wiji.



*Ikut*

*Lestarikan  
Budaya,  
Bencoolen  
Mall Gelar  
Pertandingan  
Pencak Silat*



Hallo sobat Benturen,

"Dalam ikut melestarikan budaya tradisional Indonesia, perlombaan pencak silat digelar di atrium Bencoolen Mall, mulai dari katagori anak-anak hingga remaja.

Satu persatu peserta lomba pencak silat dari berbagai ranting kecamatan di kota Bengkulu bertanding mengujuk kebolehan jurus pencak silat.

Kehadiran pertandingan pencak silat didalam atrium Bencoolen Mall ini menarik perhatian pengunjung

Bencoolen Mall, bahkan tak jarang pengunjung bertampek memberikan dukungan pada salah satu peserta perlombaan.

"Ternyata ada perguruan pencak silat di Bengkulu, bahkan pesertanya ada yang masih anak-anak," kata Hartono salah satu pengunjung Mall Serukan, makanya sobat harus sering berkunjung dan belanja di Bencoolen Mall yang berada di dekat di obyek wisata Pantai panjang kot Bengkulu.





## Tips menjaga kesehatan di musim pancaroba



Tubuh memerlukan banyak asupan nutrisi untuk mencegah terserang penyakit



Minumlah air putih minimal 8 gelas untuk membantu detoks dan menjaga kekebalan tubuh terhadap penyakit



Simpanlah selalu payung atau jas hujan dalam tas



Gunakan masker untuk menghindari penularan penyakit serta selalu menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar



@cegahstigma



cegahstigma

cegahstigma



cegahstigma



cegahstigma

cegahstigma

#hidup100persen

[www.kemkes.go.id/hidup100persen](http://www.kemkes.go.id/hidup100persen)





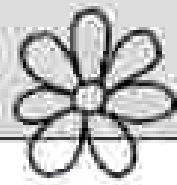
**BENCOOLEN**

**SPORTS**

**WEEK 2024**

FOTO GRAFER Nofal Wildani





# BIAR FOKUS

NGOPINYA DI KMNOL

